



BAB III

Metode Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, mengambil lokasi di BTN Syariah Kota Malang, yang beralamat di Jl. Ade Irma Suryani 2-4, kota Malang. Adapun alasan pemilihan lokasi ini, karena di lokasi ini terdapat produk KPR Syariah yang menggunakan akad *murabahah*. Selain itu Bank BTN Syariah merupan bank yang memiliki reputasi baik dalam menangani masalah kredit kepemilikan rumah tersebut.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris. Artinya bahwa penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta atau fenoma yang terjadi di masyarakat, yang akan diulas secara mendalam dan terperinci dari objek yang diteliti.

C. Pendekatan Penelitian

Di sini penulis menggunakan pendekatan yuridis empiris. Artinya bahwa penulis mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat kemudian dihubungkan dengan hukum yang ada.

Dalam pendekatan yuridis empiris ini penulis menggunakan cara penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.¹ Dimana penelitian tersebut bukan untuk menguji suatu teori tetapi dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan akad yang sudah sesuai atau belum dengan hukum Islam.

D. Sumber Data

Dalam penulisan ini, sumber yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dan sekunder terbagi menjadi:

1. Data Primer

Untuk mendapatkan data primer, maka digunakan metode interview atau wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan pihak bank, selaku yang mewakili dari BTN Syariah Kota Malang, dan para nasabah yang memilih atau menggunakan produk KPR Syariah di BTN Syariah.

2. Data Sekunder

¹ Lexy J Moleong *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),3.

Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah dokumen langsung dari BTN Syariah Kota Malang mengenai produk khususnya KPR Syariah dan buku-buku yang berhubungan dengan KPR Syariah begitu juga dengan akad *murabahah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)².

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan *costumer service* atau pihak yang mewakili dari BTN Syariah dan dengan para nasabah BTN Syariah yang menggunakan produk KPR Syariah ini.

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan obyek yang diteliti. Jadi dalam hal ini wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun dikembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai alur pembicaraan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

² Moh Nadzir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³ Di sini penulis mengumpulkan data-data dengan cara langsung terjun terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara mendatangi kantor BTN Syariah Kota Malang yang terletak di Jl. Ade Irma Suryani Kota Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁴ Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara objektif. Dokumentasi dalam penelitian meliputi dokumentasi tempat, keadaan BTN, dan lain-lain yang tersaji dalam foto tempat dan keadaan serta seluruh data yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka penulis akan berlanjut melakukan proses analisis data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga lebih muda dibaca dan diinterpretasikan.⁵

³ Moh Nadzir, *Metodologi*, 175.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta., 2006),231.

⁵ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

Dalam hal ini, penulis akan melakukan beberapa tahapan, diantara yaitu:

1. Editing

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data.⁶

Dalam prosesnya, penulis akan melakukan tersebut pada data-data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi dan interview. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh peneliti lebih berkualitas.

2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan proses untuk mengelompokkan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan porsi atau sesuai dengan kategorinya masing-masing.

Di sini penulis akan melakukan klasifikasi dari data-data yang telah di peroleh dari Bank BTN Syariah, dari para nasabah dan dari para developer.

3. Pemeriksaan (*Verifying*)

Setelah sebelumnya penulis melakukan pengelompokan data, maka ditahapan selanjutnya penulis akan melakukan proses *verifying*. *Verifying* adalah

⁶ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 45.

menelaah secara mendalam, data dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar validitasnya terjamin.⁷

Hal ini penulis lakukan, agar data yang telah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Proses ini dapat peneliti lakukan mulai dari data yang telah diperoleh BTN Syariah, kemudian dari para nasabah yang dalam hal ini telah benar-benar menjadi nasabah dari produk KPR, dan dari developer yang telah melakukan pengembangan.

4. Analisis

Tahap berikutnya yang akan penulis lakukan adalah analisi data. Analisis data adalah proses dimana menganalisis data-data yang sudah terkumpul kemudian mengkaitkan antara data-data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan observasi dengan sumber datanya seperti buku-buku Ensiklopedi, kitab-kitab, jurnal dan lain sebagainya untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang penulis harapkan.

Metode analisis yang dipakai penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁸

⁷ Nana saujana, Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2000),84-85.

⁸ LKP2M, *Research Book For Lkp2m* (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN)Malang, 2005),60.

5. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, maka selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan dari data-data tersebut. Hal ini dilakukan penulis agar mendapat jawaban dari penelitian yang dilakukan.

